

Arni Yuliyanti (2010) : tingkat spiritualitas pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Study Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing: Erfin Firmawati, S.Kep, Ns

## INTISARI

Gagal ginjal kronik merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan ireversibel dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan elektrolit, yang menyebabkan uremia. Hemodialisis merupakan harapan terakhir bagi penderita gagal ginjal kronik. Sebagian besar pasien mengalami penolakan, mengisolasi diri, marah, tawar menawar dan depresi. Spiritualitas memberikan peranan yang penting dalam berfikir dan bertingkah laku seseorang yang menjalani hemodialisis. Manfaat spiritualitas yaitu sebagai Sumber dukungan, penuntun hidup, mempengaruhi tingkat kesehatan, sumber kekuatan dan penyembuhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat spiritualitas pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan rancangan non eksperimen dengan metode deskriptif analitik. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan di unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada mei 2010 dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden.

Dari penelitian ini berdasarkan aspek *FICA* didapatkan hasil: faith baik 60,0%, cukup 37,1%, kurang 2,9%, importance and influence baik 77,1%, 22,9%, community baik 45,7%, cukup 48,6%, kurang 5,7%, address and application baik 20,0%, cukup 31,4%, kurang 48,6%. Tingkat spiritualitas secara umum didapatkan hasil baik 14,3%, cukup 77,1%, kurang 8,6%.

Tingkat spiritualitas pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di unit hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah cukup.

Saran yang diberikan oleh peneliti adalah supaya perawat lebih memperhatikan kebutuhan spiritualitas pasien dan memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh pasien.

Arni Yuliyanti (2010): The level of spirituality in patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in the hemodialysis unit of PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. Scientific Writing. Nursing Science Study Program, University Muhammadiyah of Yogyakarta.

Advisor: Erfin Firmawati, S. Kep, Ns

## ABSTRACT

*Chronic renal failure is a progressive and irreversible renal dysfunction failure where the body's ability is failed to maintain fluid balance and electrolyte metabolism, which causes uremia. Hemodialysis is the last hope for patients with chronic renal failure. Most of the patients experiences rejection, isolation, anger, bargaining and depression. Spirituality provides a crucial role in thinking and behaving for someone who undergoes hemodialysis. Spirituality can give advantages such as, as a source of strength and healing.*

*This study aims at determining the level of spirituality in patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in the hemodialysis unit of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. This study uses non-experimental design with a descriptive analytical method. The sampling was done by purposive sampling technique. The research was conducted in the hemodialysis unit of PKU Muhammadiyah Hospital in may 2010 with a total sample of 35 respondents.*

*This research based on FICA aspect has result: faith is good with 60,0%, enough with 37,1% less with 2,9%, importance and influence is good with 77,1%, 22,9%, community is good with 45,7%, enough with 48,6%, less with 5,7%, address and application with 20,0%, enough with 31,4%, less with 48,6%. Spirituality level as generally has result good with 14,3%, enough with 77,1%, and less with 8,6%. The level of spirituality in patients with chronic renal failure on hemodialysis unit of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital is Moderate.*

*Researcher suggestion is nurse could be more focus on spirituality necessities of patient and being facilitator on patient require.*